

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "*Penerapan Strategi Permainan Tradisional Gatrik Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Peserta Didik Kelas II UPT SD Negeri 263 Gresik*" merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 7) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasil datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Dengan data yang diperoleh tersebut dari penelitian akan dijelaskan secara keseluruhan, untuk mengetahui gambaran secara jelas kemampuan berhitung peserta didik khususnya di UPT SD Negeri 263 Gresik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan operasi hitung perkalian dengan strategi permainan tradisional gatrik pada peserta didik kelas II UPT SD Negeri 263 Gresik serta aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas II UPT SD Negeri 263 Gresik semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 yang berjumlah 12 peserta didik yang jumlah peserta didik 3 perempuan dan 9 laki-laki pada materi operasi hitung perkalian.

C. Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 263 Gresik semester ganjil pada tahun 2019-2020

D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *One Shot Case Study*. Dimana satu kelas diberikan perlakuan/ *treatment* yakni strategi permainan tradisional gatrik untuk mengetahui kemampuan operasi hitung perkalian pada peserta didik dan mengamati aktivitas peserta didik saat penerapan strategi permainan tradisional gatrik. Menurut Sugiono (2017: 110) *One Shot Case Study* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan memberi suatu perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Berikut rancangan penelitian:

$X \longrightarrow O$

Keterangan:

X = Perlakuan yaitu penerapan strategi permainan tradisional gatrik pada materi operasi hitung perkalian

O = Hasil observasi selama perlakuan, yaitu:

1. Kemampuan operasi hitung perkalian setelah penerapan strategi permainan tradisional gatrik pada materi operasi hitung perkalian.
2. Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan strategi permainan tradisional gatrik pada materi operasi hitung perkalian.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mendatangi sekolah yang dijadikan subyek penelitian.
- b. Meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas II UPT SD Negeri 263 Gresik.
- c. Membuat kesepakatan dengan guru kelas II UPT SD Negeri 263 Gresik, mengenai materi yang akan diteliti yakni operasi hitung perkalian dan waktu penelitian.
- d. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- e. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri atas:
 - 1) Lembar soal tes kemampuan hitung perkalian
 - a) Kisi-kisi lembar tes kemampuan hitung perkalian
 - b) Lembar tes kemampuan hitung perkalian
 - 2) Lembar observasi aktivitas peserta didik

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan yang bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

adalah teman sejawat (Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik) dan guru matematika kelas II UPT SD Negeri 263 Gresik,

Beberapa kegiatan pada tahap pelaksanaan antara lain:

a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di UPT SD Negeri 263

Gresik kelas II pada pertemuan 1 dengan menerapkan strategi permainan tradisional gatrik pada materi operasi hitung perkalian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*)

1) Penyajian Kelas

- Menyampaikan materi pembelajaran
- Memberikan contoh menghitung perkalian

2) Kelompok

- Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Terdiri dari 2 kelompok tiap kelompok beranggotakan 6 sampai 7 peserta didik
- Pembagian kelompok pemukul dan penangkap
- Membagikan alat permainan (2 buah bambu) pada masing-masing kelompok
- Menjelaskan cara bermain permainan tradisional gatrik pada peserta didik

3) Game Tournament

- Menyiapkan tempat permainan

- Mengarahkan peserta didik dalam melakukan permainan tradisional gatrik
 - Mengarahkan peserta didik untuk mengamati perolehan setiap skor dalam permainan tradisional gatrik
 - Membimbing peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi pada LKPD materi operasi hitung perkalian
 - Mengarahkan peserta didik untuk perwaikan dalam menyampaikan hasil diskusi didepan kelas
- 4) Penghargaan
- Memberi penilaian
 - Memberikan penghargaan bagi kelompok yang memenangkan dalam permainan tradisional gatrik
- b. Memberikan tes kemampuan hitung perkalian yang diberikan diakhir pembelajaran guna mengetahui kemampuan operasi hitung perkalian peserta didik khususnya kelas II UPT SD Negeri 263 Gresik.
- c. Melakukan pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi permainan tradisional gatrik pada materi operasi hitung perkalian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan tahap pelaksanaan akan mendapatkan data yaitu data kemampuan operasi hitung perkalian peserta didik dan data respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data kemampuan operasi hitung perkalian dapat diperoleh

setelah melakukan tes kemampuan hitung perkalian secara individu. Data aktivitas peserta didik, dari data yang di dapatkan oleh dua observer ini peneliti akan memperoleh tingkat keaktifan peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data pada penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan operasi hitung perkalian peserta didik setelah diterapkan strategi permainan tradisional gatrik.

2. Metode Observasi

Data aktivitas peserta didik dapat diperoleh dengan menggunakan alat berupa lembar observasi aktivitas peserta didik kelas II UPT SD Negeri 263 Gresik guna untuk mengetahui bagaiman aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi permainan tradisional gatrik pada materi operasi hitung perkalian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Tes

Lembar tes ini diberikan kepada peserta didik pada pertemuan pertama diakhir pembelajaran setelah mengaitkan pembelajaran sebelumnya yakni menerapkan strategi pembelajaran dengan permainan tradisional gatrik pada materi operasi hitung perkalian. Lembar tes ini

diberikan untuk mendapatkan data kemampuan operasi hitung perkalian peserta didik dengan banyak 5 soal dalam bentuk uraian. Soal tes dibuat oleh peneliti terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan divalidasi oleh dosen serta guru Matematika kelas II UPT SD Negeri 263 Gresik.

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi pada peserta didik digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik pada saat proses belajar mengajar dengan menerapkan strategi permainan tradisional gatrik. Lembar observasi dibuat oleh peneliti terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Aktivitas yang diamati yaitu:

- a. Merespon penjelasan guru
- b. Melakukan diskusi dan bekerja sama dalam kelompok belajar melalui bermain gatrik
- c. Menyelesaikan LKPD yang disajikan pada materi operasi hitung perkalian
- d. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas
- e. Memperhatikan hasil diskusi kelompok lain yang presentasi di depan kelas.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Tes

a. Ketuntasan Individual

Setelah hasil tes kemampuan hitung perkalian terkumpul dengan membeikan tes kepada setiap peserta didik. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang ketuntasan individual, maka dilakukan pengelompokan atas 2 kriteria: tuntas dan tidak tuntas. Untuk mengetahui nilai akhir setiap peserta menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai akhir

Peserta didik dinyatakan tuntas secara individual apabila nilai KKM yaitu ≥ 70 sesuai dengan standart ketuntasan belajar di UPT SD Negeri 263 Gresik.

b. Ketuntasan Klasikal

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang ketentuan klasikal, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2006: 134)

Ketuntasan tes secara klasikal di UPT SD Negeri 263 Gresik pada operasi hitung perkalian minimal 70% dari jumlah peserta didik telah mencapai nilai $KKM \geq 70$

Proses belajar telah diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan dalam kemampuan operasi hitung perkalian peserta didik sebagai berikut:

80% – 100% = Sangat Baik

70% – 79% = Baik

60% – 69% = Cukup

50% – 59% = Kurang

(Sudjana dalam Fathmawati, 2011: 6)

2. Analisis aktivitas peserta didik

Data ini diperoleh pada saat proses kegiatan belajar mengajar dengan lembar pengamatan peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Perhitungan presentase setiap pertemuan

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

(Sudjiono, 2006: 43)

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

b. Perhitungan rata-rata persentase seluruh pertemuan

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

(Sudjiono, 2006: 43)

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah persentase tiap pertemuan

N = Jumlah pertemuan

(Sudjiono, 2006: 43)

Setelah mendapat hasil berupa presentase setiap pertemuan, kemudian hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat sebagai berikut:

Tabel Kriteria3.1 Kriteria Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas (%)	Kriteria
76 – 100	Sangat Baik
51 – 75	Baik
26 – 50	Cukup Baik
≤ 25	Kurang Baik

(Trianto, 2013: 21)